



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI RIAU

No. 37/08/14/Th. XVIII, 7 Agustus 2017

PERTUMBUHAN EKONOMI RIAU TRIWULAN II-2017

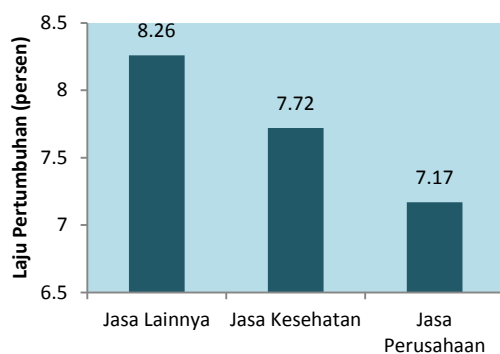
EKONOMI RIAU TRIWULAN II-2017 TUMBUH 2,41 PERSEN MELAMBAT DIBANDING TRIWULAN II-2016

- ☑ Perekonomian Riau yang diukur berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan II-2017 mencapai Rp 171,50 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 115,31 triliun.
- ☑ Pertumbuhan ekonomi Riau triwulan II-2017 terhadap triwulan II-2016 tumbuh 2,41 persen (*y-on-y*) melambat dibanding periode yang sama pada tahun 2016 yang tumbuh sebesar 2,75 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 8,26 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa yang tumbuh 5,73 persen.
- ☑ Pertumbuhan ekonomi Riau triwulan II-2017 terhadap triwulan I-2017 tumbuh sebesar 1,35 persen (*q-to-q*). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Konstruksi yang tumbuh sebesar 5,84 persen. Sedangkan dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 6,20 persen.
- ☑ Secara spasial pada triwulan II/2017, Provinsi Riau berkontribusi sebesar 5,04 persen terhadap total PDRB seluruh provinsi di Indonesia. Provinsi Riau merupakan provinsi dengan PDRB terbesar ke-5 di Indonesia atau terbesar di luar Pulau Jawa.

A. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan II-2016 (*y-on-y*)

Grafik 1. Pertumbuhan Beberapa Lapangan Usaha Triwulan II-2017

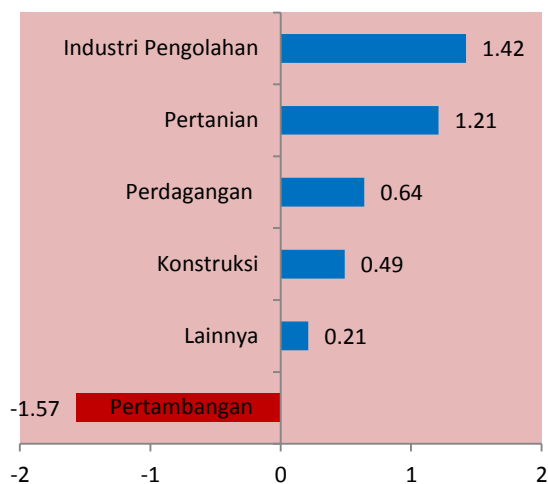


Ekonomi Riau triwulan II/2017 (*y-on-y*) tumbuh 2,41 persen melambat bila dibandingkan triwulan II/2016 yang tumbuh 2,75 persen. Pertumbuhan tersebut didukung oleh hampir semua lapangan usaha, kecuali Pertambangan dan Penggalian, Jasa Keuangan dan Asuransi, Pengadaan Listrik dan Gas, dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib yang mengalami kontraksi masing-masing sebesar 6,77

persen; 1,93 persen; 0,29 persen; dan 0,05 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 8,26 persen, diikuti Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 7,72 persen, dan Jasa Perusahaan sebesar 7,17 persen.

Struktur PDRB Riau menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku pada triwulan II-2017 masih didominasi Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 25,61 persen, diikuti Industri Pengolahan sebesar 24,89 persen dan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 23,91 persen.

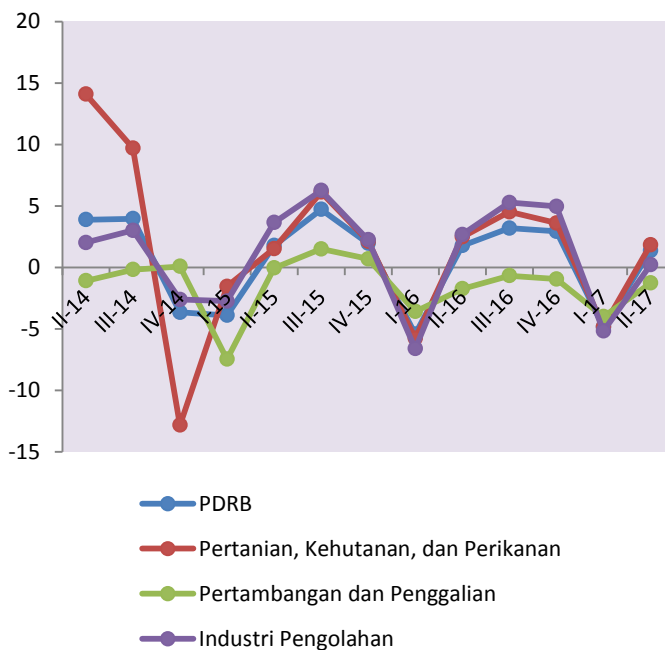
Grafik 2. Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha



Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Riau triwulan II/2017 (*y-on-y*), Industri Pengolahan memiliki sumber pertumbuhan tertinggi (1,42 persen), diikuti Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (1,21 persen); Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil-Sepeda Motor (0,64 persen) dan Konstruksi (0,49 persen). Sementara itu, Pertambangan dan Penggalian mengalami kontraksi (minus 1,57 persen).

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan I-2017 (*q-to-q*)

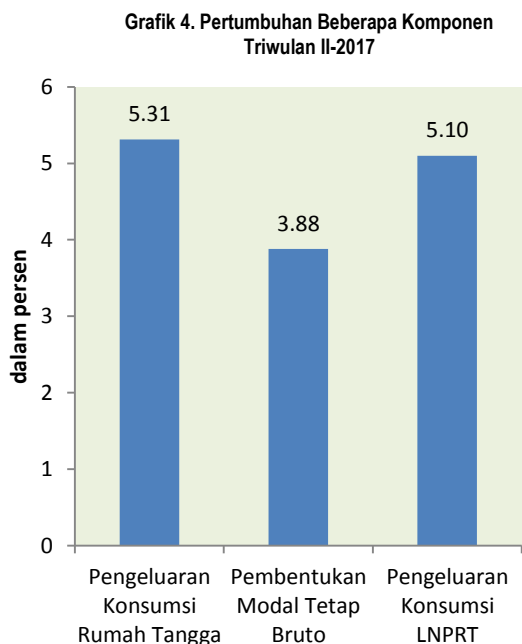
Grafik 3. Pertumbuhan PDRB *q to q* Menurut Lapangan Usaha



Ekonomi Riau triwulan II/2017 tumbuh sebesar 1,35 persen bila dibandingkan dengan triwulan I/2017 (*q-to-q*). Peningkatan ini diwarnai oleh faktor musiman pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (1,83 persen). Selain itu, pertumbuhan ini juga didorong oleh pertumbuhan yang terjadi pada beberapa lapangan usaha yang memiliki kontribusi besar, diantaranya Industri Pengolahan (0,20 persen); Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (5,34 persen); dan Konstruksi (5,84 persen).

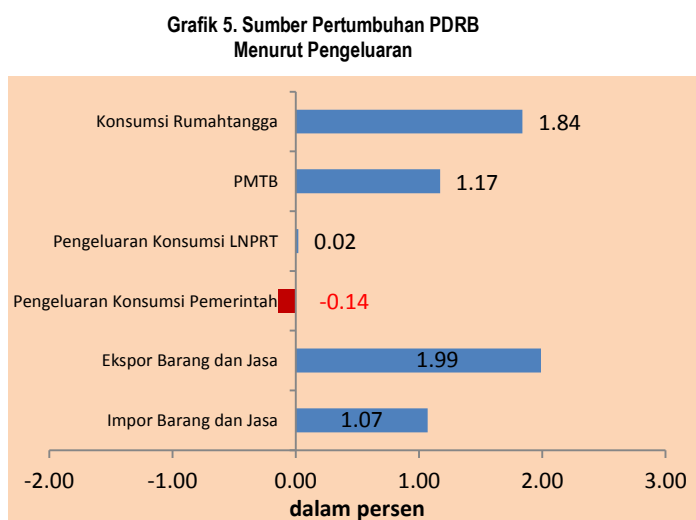
B. PDRB MENURUT PENGELUARAN

Pertumbuhan Ekonomi Riau Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan II-2016 (y-on-y)



Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi triwulan II-2017 terhadap triwulan II-2016 yang mengalami pertumbuhan positif terjadi hampir pada semua komponen, kecuali komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yang berkontraksi sebesar 3,53 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga sebesar 5,31 persen; diikuti komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT sebesar 5,10 persen; dan komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 3,88 persen. Dari sisi eksternal, ekspor barang dan jasa tumbuh positif sebesar 5,73 persen.

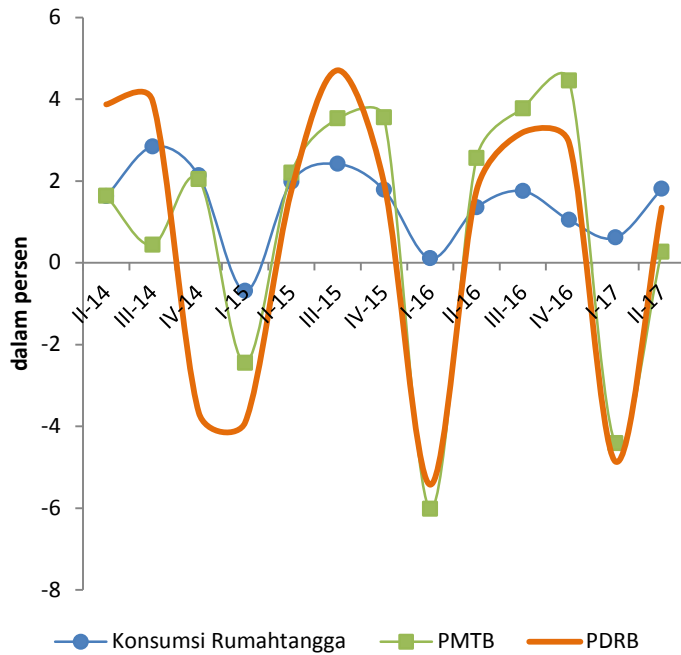
Struktur PDRB Riau menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku triwulan II-2017 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Aktivitas permintaan akhir masih didominasi oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yang mencakup lebih dari sepertiga PDRB Riau (37,72 persen). Komponen lainnya yang memiliki peranan besar terhadap PDRB Riau secara berturut-turut adalah Pembentukan Modal Tetap Bruto (33,72 persen) dan Ekspor (29,66 persen). Sedangkan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah dan Pengeluaran Konsumsi LNPRT memiliki peranan yang relatif kecil.



Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau triwulan II/2017 (y-on-y), maka komponen Ekspor Barang dan Jasa dan Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga merupakan komponen dengan sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 1,99 persen dan 1,84 persen, diikuti komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 1,17 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan I-2017 (*q-to-q*)

Grafik 6. Pertumbuhan PDRB *q-to-q*
Beberapa Komponen



Ekonomi Provinsi Riau triwulan II/2017 terhadap triwulan I/2017 (*q-to-q*) tumbuh sebesar 1,35 persen. Pertumbuhan ini disebabkan oleh pertumbuhan yang terjadi pada semua komponen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 6,20 persen, diikuti komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga yang tumbuh sebesar 1,80 persen, dan komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT sebesar 0,74 persen. Sementara itu, kinerja ekspor barang dan jasa tumbuh sebesar 0,45 persen.

Tabel 1
PDRB Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(triliun rupiah)

	Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
		Triw II-2016	Triw I-2017	Triw II-2017	Triw II-2016	Triw I-2017	Triw II-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	38,47	40,55	41,00	27,61	28,45	28,98
B	Pertambangan dan Penggalian	47,84	46,34	43,93	26,03	24,58	24,26
C	Industri Pengolahan	40,60	42,78	42,69	32,12	33,66	33,73
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,10	0,11	0,11	0,07	0,07	0,07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F	Konstruksi	13,79	14,09	14,97	8,77	8,80	9,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,80	16,45	17,37	10,11	10,28	10,83
H	Transportasi dan Pergudangan	1,39	1,45	1,51	0,96	0,98	1,01
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,90	0,91	0,95	0,52	0,52	0,54
J	Informasi dan Komunikasi	1,07	1,12	1,19	0,96	0,97	1,03
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,51	1,57	1,55	1,11	1,11	1,09
L	Real Estat	1,41	1,48	1,50	1,00	1,03	1,04
M,N	Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,58	2,58	2,64	2,05	2,01	2,05
P	Jasa Pendidikan	0,84	0,87	0,89	0,54	0,54	0,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,30	0,32	0,33	0,20	0,21	0,22
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,77	0,80	0,85	0,52	0,54	0,57
	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	167,39	171,42	171,50	112,59	113,77	115,31

Tabel 2
Laju dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010
(persen)

Lapangan Usaha		Triw II-2017 terhadap Triw I-2017	Triw II-2017 terhadap Triw II-2016	Sumber Pertumbuhan (y-on-y) Triw II-2017
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,83	4,95	1,21
B	Pertambangan dan Penggalian	-1,28	-6,77	-1,57
C	Industri Pengolahan	0,20	4,99	1,42
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-1,39	-0,29	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,58	5,26	0,00
F	Konstruksi	5,84	6,24	0,49
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,34	7,16	0,64
H	Transportasi dan Pergudangan	3,17	5,63	0,05
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,10	4,07	0,02
J	Informasi dan Komunikasi	5,67	6,38	0,05
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-1,86	-1,93	-0,02
L	Real Estat	1,27	4,23	0,04
M,N	Jasa Perusahaan	3,02	7,17	0,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,12	-0,05	0,00
P	Jasa Pendidikan	2,65	3,81	0,02
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,22	7,72	0,01
R,S,T,U	Jasa Lainnya	5,81	8,26	0,04
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		1,35	2,41	2,41

Tabel 3
Struktur PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016,
Triwulan II-2016, Triwulan I-2017, dan Triwulan II-2017
(persen)

	Lapangan Usaha	2016	Triw-II 2016	2017	
				Triw I	Triw II
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	23,22	22,98	23,65	23,91
B	Pertambangan dan Penggalian	27,93	28,58	27,03	25,61
C	Industri Pengolahan	24,63	24,25	24,96	24,89
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	0,06	0,06	0,06
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,01	0,01	0,01	0,01
F	Konstruksi	8,35	8,24	8,22	8,73
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,37	9,44	9,60	10,13
H	Transportasi dan Pergudangan	0,83	0,83	0,85	0,88
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,53	0,54	0,53	0,55
J	Informasi dan Komunikasi	0,64	0,64	0,65	0,69
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,90	0,90	0,92	0,90
L	Real Estat	0,85	0,84	0,86	0,88
M,N	Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,52	1,54	1,50	1,54
P	Jasa Pendidikan	0,51	0,50	0,51	0,52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,18	0,18	0,18	0,19
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,46	0,46	0,46	0,49
	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4
PDRB Menurut Pengeluaran
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(triliun rupiah)

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
	Triw II-2016	Triw I-2017	Triw II-2017	Triw II-2016	Triw I-2017	Triw II-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	59,53	63,26	64,69	38,90	40,24	40,97
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,77	0,82	0,85	0,52	0,54	0,54
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6,33	5,73	6,30	4,59	4,17	4,43
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	53,82	56,93	57,84	34,10	35,33	35,42
5. Perubahan Inventori	3,11	1,55	0,86	1,15	0,94	0,44
6. Ekspor Barang dan Jasa	42,53	50,39	50,87	39,02	41,07	41,26
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	6,90	8,05	8,43	5,10	6,14	6,31
8. Net Ekspor Antar Daerah	8,19	0,80	(1,49)	(0,59)	(2,38)	(1,45)
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	167,39	171,42	171,50	112,59	113,77	115,31

Tabel 5
Laju dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2010
(persen)

Komponen	Triw II-2017 Terhadap Triw I-2017	Triw II-2017 terhadap Triw II-2016	Sumber Pertumbuhan Triw II-2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	1,80	5,31	1,84
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,74	5,10	0,02
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6,20	-3,53	-0,14
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	0,26	3,88	1,17
5. Ekspor Barang dan Jasa	0,45	5,73	1,99
6. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	2,78	23,65	1,07
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)	1,35	2,41	2,41

Tabel 6
Struktur PDRB Menurut Pengeluaran Tahun 2016,
Triwulan II-2016, Triwulan I-2017, dan Triwulan I-2017
(persen)

	Lapangan Usaha	2016	Triw-II 2016	2017	
				Triw I	Triw II
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	35,30	35,57	36,91	37,72
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,46	0,46	0,48	0,50
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3,68	3,78	3,34	3,67
4.	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	32,46	32,15	33,21	33,72
5.	Perubahan Inventori	1,73	1,86	0,90	0,50
6.	Ekspor Barang dan Jasa	25,25	25,41	29,39	29,66
7.	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	4,07	4,12	4,70	4,92
8.	Net Ekspor Antar Daerah	5,20	4,90	0,47	-0,87
	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	100,00	100,00	100,00	100,00